

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dapat disimpulkan bahwa :

- a. Urutan kriteria yang paling berpengaruh dalam pemilihan *supplier* pada PT. X adalah harga (0.3904), kualitas (0.3524), pengiriman (0.1238), kualitas pelayanan (0.0973), dan kerjasama jangka panjang (0.0361).
- b. Urutan prioritas *supplier* untuk barang tehnik menurut metode AHP adalah DAS dengan bobot 0.3879, PT dengan bobot 0.3004, PJ dengan bobot 0.19154, LS 0.0809, dan ST dengan bobot 0.0736.
- c. Urutan prioritas *supplier* untuk barang *spare part* khususnya bearing oring menurut metode AHP adalah ABP dengan bobot 0.4418, SSD dengan bobot 0.3610, PB dengan bobot 0.3301, CBI dengan bobot 0.1532, dan PS dengan bobot 0.0702.
- d. Urutan prioritas *supplier* untuk barang *spare part* khususnya fitting neple menurut metode AHP adalah FES dengan bobot 0.3345, PMJ dengan bobot 0.2776, PH dengan bobot 0.2133, SMC dengan bobot 0.1288, dan DE dengan bobot 0.0803.
- e. SOP yang diusulkan dapat digunakan sebagai *tools* pengelolaan dalam proses pembelian barang agar terdapat konsistensi dalam proses pemilihan *supplier* dan memperbesar peluang memperoleh harga terbaik.

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan di masa yang akan datang adalah perusahaan dapat membuat usulan kegiatan evaluasi saat implementasi SOP usulan kerja bagi *purchaser* khususnya pada department purchasing non-commerce. Evaluasi ini diharapkan dapat menyempurnakan kinerja SOP pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, C, F. (2006). Applying the analytical hierarchy process (ahp) approach to Convention site selection. *Journal of Travel Research*; Vol. 45, November 2006, 167-174.
- Chopra, S dan Meindl, P., (2007). *Supply chain management : strategy, planning, and operation*. Upper Saddle River. New Jersey : Pearson.
- Dickson, G. W. (1966). An analysis of vendor selection systems and decisions. *Journal of Purchasing*, 2(1), 5–17.
- Fatma, C. (2012). Pemilihan supplier bahan baku pengemas dengan metode analytical hierarchy process (ahp). *Jurnal Widya Tehnika*, Vol.20 No.1 Maret 2012, 25 -31.
- Ginting, M. dan Marpaung, B. (2014). Pemilihan supplier buah dengan pendekatan metode analytical hierarchy process (ahp) dan topsis: studi kasus pada perusahaan retail. *Jurnal Teknik dan Ilmu Komputer*, Vol. 3, No. 09 Januari-Maret 2014, 48-58.
- Hanine, M., Tiknioune, A., Boutkhom, O., Agouti, T. (2016). A new web-based framework development for fuzzy multi-criteria group decision-making. *SpringerPlus. Springer International Publishing*, 5(1), 1–19.
- Iriani, Y. dan Topan, H. (2012). Pemilihan supplier bahan baku benang dengan menggunakan metode analytic network process (anp) (studi kasus home industry nedy). *Simposium Nasional RAPI XI FT UMS –* , ISSN : 1412-9612.
- Lusiana, V., Masudin, I., Zulfikarijah, F. (2017). E- supply chain manajemen dan keunggulan bersaing. *Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa (SENTRA) 2017*.
- Munthafa, A.E. (2017). Penerapan metode analytical hierarchy process dalam sistem pendukung keputusan penentuan mahasiswa berprestasi. *Jurnal Siliwangi Vol.3. No.2*.

- Muslim, B. dan Iriani, Y. (2010). Pemilihan supplier bahan baku tinta dengan menggunakan metode analytical hierarchy process (ahp) studi kasus di pt. Infigo. *Jurnal Teknik Industri Universitas Widyatama Bandung*.
- Ngatawi, S. (2011), Analisis pemilihan supplier menggunakan metode analytic hierarchy process (ahp), *Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol. 10, No 1 Juni 2011, 7-13*.
- Nydick, R.L. dan Hill, R.P. (1992). Using the analytic hierarchy process to structure the supplier selection procedure. *International Journal of Purchasing and Materials Management, 31-36*.
- Saaty, T.L. (1994). How to Make a Decision: The Analytic Hierarchy Process. *Interfaces, Vol. 24, No. 6, 19-43*.
- Saaty, T. L. (1994). Highlights and critical points in the theory and application of the Analytic Hierarchy Process. *European Journal of Operational Research, 74(3), 426-447*.
- Susilastuti, T., Santoso, P. B., Rahman, A. (2011), Perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan supplier sparepart kendaraan dengan pendekatan analytical hierarchy process (ahp). Universitas Brawijaya, Malang.
- Sulistiana, W. dan Yuliawati, E. (2012). Analisis pemilihan supplier bahan baku dengan menggunakan metode fuzzy analytical hierarchy process (fahp). Institut Teknologi Adhi Tama. Surabaya.
- Weber, C. A., Current, J. R., & Benton, W. C. (1991). Vendor selection criteria and methods. *European Journal of Operational Research, 50(1), 2–18*.
- Wirdianto, E. dan Unbera, A. (2008). Aplikasi metode analytical hierarchy process dalam menentukan kriteria penilaian supplier. *Jurnal Teknik Industri: Universitas Andalas. Vol. 2, No. 29. XV April 2008*.

Lampiran 1

LEMBAR KUISIONER PEMBOBOTAN KRITERIA DAN SUB KRITERIA PEMILIHAN *SUPPLIER* BESERTA ALTERNATIF *SUPPLIER*

Kuisisioner di bawah ini merupakan pengembangan dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya telah diperoleh beberapa kriteria beserta sub kriteria dalam pemilihan *supplier*.

I. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Tujuan pengisian kuisisioner ini adalah untuk mengetahui bobot tiap kriteria beserta sub kriterianya sebagai dasar evaluasi pemilihan *supplier*
2. Penilaian dilakukan dengan membandingkan antara elemen kiri terhadap elemen kanan
3. Pengisian kuisisioner dilakukan dengan cara melingkari pada kolom nilai (1,2,3,4,5,6,7,8,9)
4. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai skala penilaian.

Nilai	Interpretasi
1	O _i dan O _j sama penting
3	O _i sedikit lebih penting dibanding O _j
5	O _i sangat penting dibanding O _j
7	O _i lebih sangat penting dibanding O _j
9	O _i mutlak lebih penting dibanding O _j
2,4,6,8	Nilai-nilai intermediate